

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bagian integral dari pembangunan nasional diarahkan menuju kepeningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Sebagai bagian dari Pendidikan nasional, upaya Pendidikan jasmani perlu dilaksanakan dengan terencana, teratur dan berkesinambungan. Pelaksanaan Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka Panjang dalam pembinaa mutu sumber daya manusia.

Pelaksanaan pendidikan jasmani, peserta didik dibekali dan dididik secara psikis (mental dan motivasi), dan didik secara fisik (*physical exercise*). Latihan secara fisik akan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dalam gerak dasar yang dapat dipergunakan dalam masa perkembangan selanjutnya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun perkembangan untuk mencapai prestasi bidang olahraga.

Pembalajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan di sekolah dasar tidak lepas dari aktivitas fisik salah satunya dengan bermain. Karakteristik anak sekolah dasar yaitu masih suka bermain. Dimana dengan melakukan kegiatan bermain akan memberikan efek yang positif untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan bermain juga dapat menimbulkan rasa kebersamaan, kerjasama, dan gotong royong. Indonesia merupakan bangsa yang kaya budaya, beranekaragam kultur, etnis, suku dan agama disetiap daerahnya. Tak luputnya halnya dengan permainan rakyat atau yang sering disebut dengan permainan tradisional. Permainan tradiisonal disetiap daerah berbeda satu sama lain, berbeda nama dan berbeda aturan. Permainan rakyat atau olaharga tradisional adalah sebuah nilai budaya dalam khasanah kearifan lokal masyarakat Indonesia.

Seperti kita ketahui bahwa permainan tradisional merupakan permainan warisan nenek moyang, dimana permainan tersebut hanya membutuhkan peralatan yang sederhana dan murah sehingga peralatannya dapat dicara

dengan mudah. Permainan tradisional juga aman dan mudah untuk dimainkan. Permainan tradisional disamping mengajarkan untuk gerakan-gerakan fisik seperti berlari, melompat dan melempar tetapi juga mengajarkan sikap sportif dan Kerjasama, dengan bermain diharapkan siswa menjadi senang dan gembira sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Masa anak-anak merupakan masa bermain, dimana anak senang bergerak dan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan.

Permainan tradisional sangat membantu untuk membentuk keterampilan motorik pada anak. Dengan melalui pembelajaran diberikan permainan tradisional ini pada anak SD sangat membantu sekali untuk melatih keterampilan dan motoriknya. Keterampilan motorik adalah kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh, seperti kepala, bibir, lidah, tangan, kaki, dan jari. Gerakan-gerakan tersebut belum tentu terlihat ketika bayi baru lahir, namun secara perlahan akan mulai terbentuk seiring tumbuh berkembangnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara kepala sekolah lama bahwa pada sekolah SDN 18 Tanjak Mulong mengenai mata pelajaran PJOK untuk pembelajaran tidak dilaksanakan atau berjalan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang baik dan benar. Pembelajaran mata pelajaran PJOK hanya dilaksanakan bermain bebas yang kelasnya bergabung semua dari kelas 1-6 dan yang mengajar dari guru kelas masing-masing, disaat bermain bebas tidak semua anak melakukan olahraga ada yang keluar dan ke kantin begitu juga sesuai dengan pengamatan dan pengalaman saya gurunya juga tidak turun mengawasi hanya mempercayai kepada siswanya untuk olahraga sendiri atau mandiri. Penilaian untuk nilai rapot hanya dilihat dari sehari-hari mereka dan ada juga melaksanakan ulangan harian. Pada tahun 2017 ada guru baru yang mengajar mata pelajaran agama dan kebetulan guru baru tersebut hobi olahraga. Dari adanya guru baru tersebut untuk mata pelajaran PJOK diahlikannya kepadanya. Tetapi untuk pelaksanaannya pembelajarannya juga sama seperti sebelum beliau mengajar hanya bermain bebas saja setiap mata pelajaran PJOK berlangsung dan untuk kelas tetap masih gabung dari kelas 1-6. Pada pertengahan tahun 2021 guru baru tersebut pindah dan tidak mengajar

lagi. Mata pelajaran PJOK pun dilaksanakan kembali seperti sebelum hadirnya guru baru tersebut. Pada tahun 2022 saat ini untuk kepala sekolah di SDN 18 Tanjak Mulong telah diganti kepala sekolah baru. Untuk terkait mata pelajaran PJOK walaupun adanya kepala sekolah baru pembelajarannya tetap dilaksanakan atau dijalankan seperti kepala sekolah lama yang bertugas disitu. Untuk kesimpulan permasalahan mata pelajaran PJOK ini ujar kepala sekolah lama bahwa tidak ada mendapatkan guru olahraga dan dari dipodik juga tidak ada.

Dilihat dari permasalahan tidak terlaksananya dengan baik dan benar pembelajaran mata pelajaran PJOK ini bahwa peneliti perlu meneliti keterampilan motorik mereka. Anak-anak pada masa usia sekolah dasar sesuai dengan tujuan kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku, diharapkan memperoleh pengetahuan dan pemahaman motorik yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa. Keterampilan motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar, mengingat hal tersebut akan sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan postur tubuh di masa remaja dan dewasa.

Sebagai untuk melatih keterampilan motorik permainan rakyat salah satu olahraga yang bisa untuk membantu dalam meneliti keterampilan motorik ini dimana jenis-jenis permainannya bisa membantu sebagai latihan-latihan untuk keterampilan motorik dan juga permainan rakyat ini pada anak SD menjadi permasalahan bagi mereka. Permasalahan permainan rakyat ini adalah kurangnya efektif atau tidak terlalu aktif lagi setelah angkatan saya sudah meranjak remaja dan dewasa.

Pada kesempatan yang baik untuk penelitian ini sipeneliti ingin mencoba melakukan penelitian untuk melihat keterampilan motorik pada siswa kelas yaitu kelas II, III dan IV melalui permainan rakyat. Dengan harapan dengan adanya penelitian ini agar siswa atau anak-anak akan sadar bahwa permainan rakyat ini sangat menyenangkan karena meliputi bermain yang dimana juga memiliki manfaat untuk kesehatan dan keterampilan motorik mereka.

Berdasarkan uraian atau permasalahan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Pengaruh Permainan Rakyat Terhadap Keterampilan Motorik Pada Siswa Etnis Tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong Meliau Kabupaten Sanggau.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah telah dipaparkan diatas, maka dapat peneliti simpulkan yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian adalah “ Bagaimana pengaruh permainan rakyat terhadap keterampilan motorik siswa etnis tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong Meliau kabupaten Sanggau.”

Berdasarkan permasalahan umumnya, dapat dirumuskan masalah khususnya:

1. Bagaimana keterampilan motorik siswa etnis tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong Meliau Kabupaten Sanggau sebelum diberikan perlakuan?
2. Bagaimana keterampilan motorik siswa etnis tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong Meliau Kabupaten Sanggau sesudah diberikan perlakuan?
3. Apakah ada pengaruh permainan rakyat terhadap keterampilan motorik pada siswa etnis tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong Meliau kabupaten Sanggau?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan rakyat terhadap keterampilan motorik pada siswa etnis tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong meliau Kabupaten Sanggau. Dengan memperhatikan tujuan umum, maka tujuan khususnya dapat untuk memperoleh informasi tentang :

1. Keterampilan motorik siswa etnis tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong Meliau Kabupaten Sanggau Sebelum diberikan perlakuan.
2. Keterampilan motorik siswa etnis tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong Meliau Kabupaten Sanggau sesudah diberikan perlakuan.
3. Pengaruh permainan rakyat terhadap keterampilan motorik pada siswa etnis tionghoa SDN 18 Tanjak Mulong Meliau kabupaten Sanggau.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya insan-insan yang berkecimpung dibidang olahraga dan secara teoritis maupun praktis yang secara umum dapat mengembangkan wawasan.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan pendidikan jasmani dan kesehatan, yang berhubungan dengan pengaruh permainan rakyat terhadap motorik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penerapan teori yang didapat selama menempuh kuliah dan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam melatih motoriknya melalui permainan tradisioanl atau permainan rakyat.
- c. Bagi guru penjasorkes, hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengalaman sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk mengetahui serta melatih keterampilan motorik anak didiknya.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas belajar.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membatasi penelitian ini agar jelas ruang lingkungnya maka dalam pembahasan ini akan dikemukakan tentang variabel penelitian dan definisi operasional.

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya. Hatch dan Farhady (dlm buku Prof. Dr. Sugiyono 2016:38) mengatakan secara teoritis variabel dapat didefinisikan

sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi”. antara satu orang dengan yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Kerlinger dlm buku (Sugiyono, 2016:38) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang dipelajari. Menurut Sutrisno Hadi dan Suharsimi dalam buku (Zuldafrial 2012:13) mendefinisikan variabel sebagai suatu gejala yang bervariasi seperti jenis kelamin laki-laki, perempuan, berat badan, dan sebagainya. Hach dan Farady dalam buku (Zuldafrial, 2012:13) mendefinisikan variabel adalah sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau antara satu objek dengan objek lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berada atau ada pada diri seseorang atau objek penelitian yang memiliki perbedaan diantara objek-objek tersebut. Dalam penelitian ini Ada 2 variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah yang secara logis menimbulkan akibat tertentu terhadap suatu variabel terikat. Menurut Zuldafrial (2012:14) variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yaitu variabel terikat. Tanpa variabel ini, variabel terikat tak akan muncul atau tidak ada. Dengan demikian berarti perubahan variabel ini berakibat munculnya variabel terikat yang berbeda atau sama sekali tidak muncul atau tidak ada. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:39) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi sebuah variabel

lainnya. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “*Permainan Rakyat*”.

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat adanya variabel bebas. Menurut Zulfadrial (2012:14) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi variabel bebas. Ada atau munculnya variabel ini karena variabel bebas tertentu, tidak mungkin lain dari pada seharusnya. Dengan kata lain muncul tidaknya, atau ada tidaknya variabel ini tergantung atau terikat ada tidaknya atau munculnya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016:39), mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “*Keterampilan Motorik*”.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel dan aspek-aspeknya untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca.

Adapun dibawah ini definisi operasional yang peneliti maksud adalah:

#### **a. Permainan Rakyat atau permainan Tradisional**

Permainan Rakyat atau Permainan tradisional adalah suatu aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak-anak sejak zaman dahulu dengan aturan-aturan tertentu guna memperoleh kegembiraan dan memiliki kandungan nilai serta manfaat efek positif bagi siapa saja yang memainkannya

#### **b. Keterampilan motorik**

Keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan terkoordinasi menggunakan kombinasi berbagai tindakan otot. Keterampilan motorik mempunyai pengertian yang sama

dengan kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum dari kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas. Aktivitas tersebut dapat membantu berkembangnya pertumbuhan anak.